

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan hal-hal berikut telah didapatkan status IMT Siswa Kelas 1 sampai dengan Kelas 6 dari SDN Cisitu, SDN Tilil, SD YAS 2, SDPN dan SDN Gerlong, Jumlah seluruh siswa dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 sebanyak 914 siswa, yang terdiri dari 449 (49,12%) siswa laki-laki dan 465 (50,88%) siswa perempuan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Status IMT siswa kelas 1 sampai dengan Kelas 6 dari SDN Cisitu, SDN Tilil, SD YAS 2, SDPN dan SDN Gerlong yang berjenis kelamin laki-laki 368 (81,36%) siswa dengan status IMT kurang, 72 (16,04%) siswa dengan status IMT ideal dan 9 (2,00%) siswa dengan status IMT Lebih.
2. Status IMT siswa kelas 1 sampai dengan Kelas 6 dari SDN Cisitu, SDN Tilil, SD YAS 2, SDPN dan SDN Gerlong yang berjenis kelamin perempuan 355 (76,34%) siswa dengan status IMT kurang, 102 (21,94%) siswa dengan status IMT ideal dan 8 (1,72%) siswa dengan status IMT Lebih.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat diimplikasikan bahwa setiap tenaga pengajar khususnya guru penjas diharapkan dapat mengetahui status IMT seluruh siswanya baik yang memiliki status IMT kurang, status IMT ideal maupun status IMT lebih, sehingga dapat menentukan jenis aktivitas penjas yang sesuai dengan status IMT peserta didiknya tersebut serta dapat memantau pertumbuhan anak yang sesuai dengan tahap pertumbuhannya, disamping itu diharapkan kepada guru untuk mengajukan regulasi kepada pihak sekolah dan orang tua agar peserta didiknya bisa mendapatkan asupan gizi yang seimbang dan memenuhi standar supaya pertumbuhan anak bisa dicapai dengan optimal.

5.3 Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus. Namun demikian, dalam pelaksanaan di lapangan masih ada kekurangan atau keterbatasan, antara lain :

1. Terbatasnya alat ukur yang digunakan sehingga peneliti sedikit memakan waktu pada saat pengukuran
2. Terbatasnya waktu saat penelitian yang harus menyesuaikan dengan jam pelajaran di sekolah
3. Kurangnya tenaga pengukur pada saat penelitian

5.4 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan agar penelitian selanjutnya meneliti status IMT pada siswa SD dengan tempat pengambilan sampel yang berbeda dan lebih luas lagi, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan kedalam lingkup yang lebih luas lagi.